

RINGKASAN

Manajemen Pengairan Musim Kemarau Budidaya Kedelai Edamame (*Glycine max* (L) Merrill Metode Tanam 4 Row Pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh Kabupaten Jember, Dhea Ardha Putri K.S, NIM D41202203, Tahun 2024, 58 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Bapak Dr. Ir. R. Abdoel Djamali, M.Si (dosen pembimbing) dan Ibu Winari Rafflestia, Sp (pembimbing lapang).

Program Magang yaitu suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan bekerja langsung di suatu instansi atau perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan keterampilan di dunia kerja. Tujuan khusus dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk menerapkan, mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi mengenai Penerapan Manajemen Pengairan Musim Kemarau Budidaya Edamame Metode Tanam 4 Row Pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh Kabupaten Jember.

PT. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) merupakan salah satu anak perusahaan PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk. PT.GMIT ini perusahaan agribisnis yang memiliki konsentrasi usaha pada komoditas Edamame dan okra. PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) bekerjasama dan mendampingi petani dalam proses budidaya edamame untuk memperoleh hasil panen dengan kualitas yang baik.

Dalam ranah manajemen pengairan dimulai tahap perencanaan pengairan. Perencanaan dilakukan mulai dari persiapan tenaga kerja, peralatan dan jadwal pengairan. Tahap pengorganisasian, perusahaan mengorganisasikan tim perusahaan yang terdiri dari *Field Assistant* (FA) yang bertanggungjawab keberhasilan edamame dan para petani. Tenaga kerja membantu petani bertugas menyiapkan peralatan pengairan seperti mesin diesel, kebutuhan bensin, dan implementasi pengairan. Manajemen pengairan edamame membutuhkan supply air yang setiap hari untuk kebutuhan edamame 4 row. Sumber pengairan edamame yang utama berasal dari sumber air sumur yang harus dikontrol kondisinya. Apabila sumber air sumur terbatas maka dilakukan sumber air dari sungai.

Permasalahan yang terjadi adalah ketersediaan air yang terbatas yang disebabkan sumber dari ketersediaan air yang terbatas. Pada proses pengairan meliputi SDM (kurangnya pengetahuan tentang pengairan), Mesin (mesin diesel yang kurang memadai), Alam dan Lingkungan (musim kemarau berkepanjangan), dan Metode (pembuatan galengan yang salah dan selang yang bocor). Solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menambah wawasan dan dilakukan pengawasan pada setiap proses pengairan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengoptimalkan pengairan yang dilakukan dan mengoptimalkan ketersediaan air yang terbatas agar tanaman edamame mendapatkan hasil yang tercukupi atau sesuai standar perusahaan.